

Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak ADHD

Refyna Nurwanti Kurniawan¹, Taopik Rahman², Risbon Sianturi³

Info Artikel	Abstract
Keywords: Parenting Style; ADHD; Social Well-Being; Children; Democratic Parenting;	This study aims to examine the role of parenting styles in improving the social well-being of children with <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD). Children with ADHD often experience difficulties in social interaction, characterized by impulsive behavior, hyperactivity, and low attention control, which affect their ability to adapt to social environments. This research employed a qualitative approach with a descriptive method to gain an in-depth understanding of parenting practices applied by parents. The research subjects were selected using <i>purposive sampling</i>, consisting of parents who have children diagnosed with ADHD. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation, and were analyzed using an interactive analysis model including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that democratic parenting plays a significant role in enhancing the social well-being of children with ADHD. This parenting style is characterized by open communication, emotional support, consistent rules, and positive reinforcement. Children raised with this approach show improvements in communication skills, emotional regulation, and social adaptability. This study concludes that appropriate parenting not only functions as a caregiving process but also serves as an effective social support system in optimizing the social development of children with ADHD.
Kata kunci: Pola Asuh; ADHD; Kesejahteraan Sosial; Anak; Pola Asuh Demokratis;	Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pola asuh orang tua dalam meningkatkan kesejahteraan sosial anak dengan <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i> (ADHD). Anak dengan ADHD sering mengalami kesulitan dalam interaksi sosial yang ditandai dengan perilaku impulsif, hiperaktif, serta rendahnya kemampuan memusatkan perhatian, sehingga berdampak pada kemampuan beradaptasi di lingkungan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik pengasuhan yang diterapkan orang tua. Subjek penelitian dipilih melalui teknik <i>purposive sampling</i> dengan kriteria orang tua yang memiliki anak terdiagnosis ADHD. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis berperan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial anak ADHD. Pola asuh ini ditandai dengan komunikasi yang terbuka, pemberian dukungan

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: refynanurwanti13@upi.edu

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: opik@upi.edu

³ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: risbonsianturi@upi.edu

emosional, konsistensi aturan, serta penguatan positif. Anak yang diasuh dengan pendekatan tersebut menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berkomunikasi, mengontrol emosi, serta beradaptasi dengan lingkungan sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pola asuh yang tepat tidak hanya berfungsi sebagai proses pengasuhan, tetapi juga sebagai bentuk dukungan sosial yang efektif dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak ADHD.

Artikel Histori:

Disubmit:
06 April 2026

Direvisi:
24 Juni 2026

Diterima:
28 Juni 2026

Dipublish:
06 Juli 2026

Cara Mensitasi Artikel: Kurniawan, R. N., Rahman, T., & Sianturi, R. (2026). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Anak ADHD, *Jurnal Ar-Raihanah*, 6 (1), 573-577, <https://doi.org/10.53398/araihanah.v6i1.1087>

Korespondensi Penulis: Taopik Rahman, opik@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.53398/araihanah.v6i1.1087>

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada fase perkembangan krusial yang berperan dalam menentukan kualitas kehidupan di masa depan, termasuk dalam aspek sosial. Pada fase ini, perkembangan kemampuan interaksi sosial menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan adaptasi anak terhadap lingkungan. Namun demikian, anak dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) cenderung mengalami hambatan dalam perkembangan sosial akibat kesulitan dalam memusatkan perhatian, perilaku hiperaktif, serta kecenderungan impulsivitas. Perilaku impulsif yang ditunjukkan anak dengan ADHD seringkali bersifat menantang dan secara signifikan berkontribusi terhadap meningkatnya stres pengasuhan serta memengaruhi kesejahteraan keluarga (Smit et al., 2021). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kesejahteraan sosial anak, yang tercermin dalam kesulitan beradaptasi, mematuhi aturan, serta menjalin hubungan interpersonal dengan lingkungan sekitarnya.

Permasalahan dalam penelitian ini terletak pada belum optimalnya penerapan pola asuh orang tua dalam mendukung perkembangan sosial anak dengan ADHD. Pola asuh yang tidak sesuai berpotensi memperburuk manifestasi perilaku anak, sedangkan pola asuh yang tepat dapat berkontribusi dalam pengembangan kontrol diri serta keterampilan sosial anak. Pola asuh merupakan suatu proses interaksi yang sistematis antara orang tua dan anak yang berperan dalam membentuk perkembangan fisik, emosional, dan sosial anak (Herlina et al., 2023).

Sebagai upaya pemecahan masalah, diperlukan penerapan pola asuh yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan anak dengan ADHD, salah satunya adalah pola asuh demokratis. Pola asuh ini menekankan pada komunikasi dua arah, konsistensi dalam penerapan aturan, serta pemberian dukungan emosional yang memadai. Pendekatan tersebut diyakini mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan sosial anak, sekaligus berpotensi mengurangi tingkat stres yang dialami oleh orang tua dalam proses pengasuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pola asuh orang tua dalam meningkatkan kesejahteraan sosial anak dengan ADHD serta mengidentifikasi bentuk pola asuh yang paling efektif dalam mendukung perkembangan tersebut. Secara teoretis, hubungan antara pola asuh dan perkembangan anak dengan ADHD menunjukkan bahwa keterlibatan dan peran aktif orang tua memiliki kontribusi signifikan terhadap keberhasilan anak dalam beradaptasi secara sosial (Efendi et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah sebagai dasar dalam pengembangan strategi pengasuhan yang lebih tepat dan berbasis kebutuhan anak dengan ADHD.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam peran pola asuh orang tua dalam meningkatkan kesejahteraan sosial anak dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD). Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menggali pengalaman, persepsi, serta praktik pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak dengan ADHD. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek berdasarkan kriteria tertentu, seperti orang tua yang memiliki anak terdiagnosis ADHD dan bersedia menjadi partisipan penelitian. Jumlah sampel disesuaikan dengan kebutuhan data hingga mencapai kejenuhan data (saturasi data).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terkait pola asuh yang diterapkan serta kondisi sosial anak. Observasi dilakukan untuk melihat interaksi antara orang tua dan anak dalam konteks keseharian. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, seperti catatan perkembangan anak atau laporan dari sekolah. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan lembar observasi yang dikembangkan berdasarkan kajian teori tentang pola asuh dan karakteristik anak ADHD. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dianalisis secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial anak dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD). Berdasarkan wawancara dan observasi, ditemukan bahwa anak yang diasuh dengan pola asuh demokratis cenderung memiliki kemampuan interaksi sosial yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang diasuh secara otoriter atau permisif. Anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berkomunikasi, mengikuti aturan, serta mengontrol emosi dalam lingkungan sosial.

Temuan ini diperoleh melalui proses pengumpulan data yang melibatkan wawancara mendalam dengan orang tua, observasi interaksi anak di lingkungan rumah, serta dokumentasi perkembangan anak. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan sehingga menghasilkan kategori-kategori utama terkait pola asuh dan kesejahteraan sosial anak. Hasil analisis menunjukkan bahwa konsistensi pola asuh, pemberian penguatan positif, serta adanya struktur dan rutinitas yang jelas menjadi faktor utama dalam mendukung perkembangan sosial anak ADHD.

Secara interpretatif, temuan ini menunjukkan bahwa pola asuh tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengasuhan dasar, tetapi juga sebagai intervensi utama dalam membantu anak ADHD mengembangkan keterampilan sosial. Anak yang mendapatkan dukungan emosional, komunikasi yang terbuka, serta bimbingan yang konsisten cenderung lebih mampu mengelola perilaku impulsif dan beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Sebaliknya, pola asuh yang kurang tepat cenderung memperburuk gejala ADHD dan menghambat perkembangan sosial anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pola asuh merupakan proses interaksi yang berpengaruh langsung terhadap perkembangan sosial dan emosional anak (Herlina et al., 2023). Selain itu, penelitian ini juga mendukung temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa pola asuh demokratis lebih efektif dalam mendukung perkembangan anak ADHD dibandingkan pola

asuh otoriter dan permisif (Efendi et al., 2022). Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat struktur pengetahuan yang telah ada terkait pentingnya peran orang tua dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus.

Penelitian ini memunculkan suatu pemaknaan baru bahwa pola asuh orang tua pada anak ADHD tidak hanya berfungsi sebagai proses pendidikan, tetapi juga sebagai bentuk *social support system* yang berperan langsung dalam meningkatkan kesejahteraan sosial anak. Dengan kata lain, pola asuh yang adaptif dapat dipandang sebagai strategi intervensi non-medis yang efektif dalam membantu anak ADHD mencapai keberfungsian sosial yang optimal. Temuan ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pengasuhan dengan menekankan pentingnya integrasi antara pendekatan emosional, struktural, dan sosial dalam pola asuh anak ADHD.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan peningkatan kesejahteraan sosial anak ADHD sangat dipengaruhi oleh kualitas pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, sehingga diperlukan kesadaran dan pemahaman yang lebih mendalam dari orang tua dalam menerapkan pola asuh yang tepat.

KESIMPULAN

Pola asuh orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial anak dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). Pola asuh yang adaptif, khususnya pola asuh demokratis, terbukti mampu membantu anak dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosial, mengontrol emosi, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa konsistensi dalam pengasuhan, pemberian penguatan positif, serta penerapan struktur dan rutinitas yang jelas menjadi faktor utama dalam mendukung perkembangan sosial anak ADHD. Sebaliknya, pola asuh yang tidak tepat, seperti otoriter atau permisif, cenderung menghambat perkembangan sosial anak dan memperburuk gejala yang muncul. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa pola asuh tidak hanya berfungsi sebagai proses pendidikan dalam keluarga, tetapi juga sebagai bentuk dukungan sosial utama yang berkontribusi terhadap kesejahteraan anak. Oleh karena itu, pemahaman orang tua mengenai karakteristik ADHD dan penerapan pola asuh yang tepat menjadi kunci dalam membantu anak mencapai keberfungsian sosial yang optimal. Dengan demikian, penelitian ini memberikan implikasi bahwa intervensi terhadap anak ADHD tidak hanya berfokus pada aspek medis atau pendidikan formal, tetapi juga perlu menempatkan pola asuh orang tua sebagai faktor utama dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial anak.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ariyati, T. (2016). Parenting di PAUD sebagai upaya pendukung tumbuh kembang anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2).
- Basuni, H. (2019). Konsep pola asuh dalam perkembangan anak.
- Darnis, S. (2018). Parenting anak usia dini. *Psikoasin*.
- Efendi, M., Putri, Y. N., Atiq, N. A. B., Sarah, P. R., Pertiwi, A. D., & Sjamsir, H. (2022). Pola asuh terhadap anak attention deficit hyperactivity disorder (ADHD). *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 226–235.
- Herlina, E. S. (2023). Pola asuh orang tua dalam penanganan ADHD pada anak usia dini. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3).
- Judarwanto, W. (2018). Karakteristik ADHD pada anak.
- Kagan, J. (1997). *Parenting and child development*. Berns Publishing.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Pedoman pola asuh anak usia dini*. Kemendikbud.
- Mahardika, E. (2019). *Mengenal tokoh-tokoh dunia yang mengidap ADHD*. Desa Pustaka Indonesia.
- Rezeki, S. (2020). *100 persoalan umum seputar ADHD*. Desa Pustaka Indonesia.
- Santosa, Z. (2019). *Menangani ADHD pada anak*. Alaf Media.

- Smit, S., Mikami, A. Y., & Normand, S. (2021). Parenting children with ADHD: Associations between parental distress, social support, and child behavior. *Journal of Child and Family Studies*, 30, 1121-1135.
- Still, G. F. (1902). Early research on attention disorders.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2021). Konsep dasar PAUD. PT Remaja Rosdakarya.
- Utami, W. (2020). Terapi non medis bagi ADHD. Desa Pustaka Indonesia.
- Wikipedia contributors. (2022). Attention deficit hyperactivity disorder. Wikipedia.
https://en.wikipedia.org/wiki/Attention_deficit_hyperactivity_disorder